

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yaitu media bagi individu-individu bekerjasama guna meraih tujuan juga target yang telah ditetapkan. Di era globalisasi, tiap perusahaan dituntut untuk mampu menghadapi berbagai tantangan serta menyesuaikan diri melalui perubahan lingkungan sosial, politik, ekonomi, dan teknologi, serta diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Manajemen sumber daya manusia ialah bidang yang mengelola tenaga kerja di perusahaan supaya bisa bekerja secara terkoordinasi demi tercapainya target perusahaan. Manajemen sumber daya manusia berperan sebagai salah satu penyebab utama yang mengatur terciptanya pelayanan yang optimal di suatu organisasi atau perusahaan. (Neny et al., 2022). Dalam proses rekrut calon karyawan pun juga melalui proses yang panjang dan dengan kriteria maupun syarat-syarat tertentu. Dengan tujuan guna memperoleh sumber daya manusia yang kompeten, terampil, di sebuah organisasi. Hal terpenting dalam sebuah perusahaan dalam menjamin bahwa karyawan yang ada adalah manusia unggul dengan kualitas terbaik dan dapat membantu perusahaan dalam memenuhi targetnya (Arkas Viddy & Hanadelansa, 2022).

Manajemen sumber daya manusia memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat produktivitas karyawan. Apabila pengelolaan SDM di suatu perusahaan berjalan baik, maka karyawan pun mampu memberikan kinerja yang optimal. Kinerja optimal dan memuaskan tercapai ketika hasil kerja yang diperoleh sesuai standar yang sudah ditentukan oleh perusahaan, seperti menentukan gaya kepemimpinan yang efektif dalam berorganisasi, kerjasama tim dan komunikasi itu sendiri, dimana gaya

kepemimpinan di suatu organisasi memiliki peran krusial dalam meraih kesuksesan pencapaian tujuan suatu organisasi, dengan didukung inovasi untuk memunculkan ide baru, serta mengkombinasikan kerjasama tim, dan menginovasi ide yang ada lalu diproses melalui beberapa tanggapan dari setiap personal dalam sebuah organisasi sehingga lahirlah produk atau jasa yang kreatif, didukung juga dengan peningkatan kinerja organisasi yang tinggi, serta keteguhan juga dedikasi dalam mempertahankan konsep melalui implementasi (Suryani et al., 2020).

Kemampuan meningkatkan produktivitas organisasi menjadi aset yang amat bernilai bagi perusahaan agar mampu menciptakan dan menjaga keunggulan bersaing sehingga strategi dapat diterapkan secara komprehensif, hal ini akan berdampak terhadap bertambahnya kinerja perusahaan dengan pengurangan aktivitas administratif serta biaya transaksi supaya terjadi peningkatan kepuasan di tempat kerja secara umum, sehingga dalam hal ini komunikasi dalam suatu organisasi menjadi faktor utama keberhasilan jangka panjang perusahaan di pasar yang berdaya saing (Kending et al., 2022).

Fatahuddin, Yusuf, dan Armansyah (2024), mengatakan bahwa kerja sama tim memiliki peran penting dalam perusahaan. Hal ini terlihat dari adanya gagasan dua orang atau lebih, baik dari individu maupun anggota lainnya, di mana sinergi dalam kelompok yang terdiri dari berbagai keahlian dengan tujuan yang jelas, serta didorong dengan kepemimpinan dan komunikasi yang baik, dapat menciptakan kinerja tim yang unggul dibandingkan produktivitas perorangan. Kepemimpinan sendiri berperan sebagai salah satu elemen utama dalam kesuksesan sebuah organisasi bisnis. Mengingat kepemimpinan adalah konsep yang luas dan rumit, penelitian mengungkapkan bahwa memiliki kompetensi sebagai pemimpin saja tidaklah memadai untuk menjalankan peran sebagai pemimpin handal. Diperlukan juga kemampuan special dalam menghadapi beragam

tantangan supaya efektivitas kepemimpinan bisa terus ditingkatkan (Korzynski et al., 2020).

Menurut Oktarisa et al. (2022), kerja sama tim dalam suatu organisasi merupakan kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan hasil kerja. Kinerja organisasi dapat diartikan sebagai tingkat efektivitas organisasi secara keseluruhan dalam memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan. Dalam sebuah organisasi terdapat berbagai kelompok kerja yang meliputi individu-individu yang menjalankan tugasnya masing-masing. Setiap individu memiliki kinerja atau performa yang berkontribusi pada efektivitas kelompok. Efektivitas kelompok tersebut pada gilirannya akan memengaruhi efektivitas organisasi secara keseluruhan. Konsep keberhasilan organisasi bisa dilihat dari tiga perspektif, yakni efektivitas individu, efektivitas kelompok, dan efektivitas organisasi. Ketiga aspek ini saling berkaitan dan berpengaruh satu sama lain. Oleh karena itu, selain efektivitas individu, efektivitas kelompok juga sangat penting dan keduanya bersama-sama menentukan tingkat efektivitas sebuah organisasi.

Menurut Hendriani, Sari, dan Gistituati (2024), kepemimpinan merupakan kemampuan individu untuk memberikan inspirasi, arahan, dan pengaruh terhadap cara berpikir serta tindakan anggota tim, sehingga mereka mampu beroperasi secara otonom, terutama pada pengambilan keputusan, demi mempercepat tercapainya tujuan perusahaan. Dari seorang pemimpin, ide-ide baru dan inovatif dapat muncul untuk mengembangkan organisasi. Gaya kepemimpinan yang efektif menuntut pemimpin mampu menambah produktivitas kinerja seluruh pegawai demi meraih target bersama. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan dapat dijadikan sebagai panduan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Setiap pemimpin memiliki cara tersendiri dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam memproses, memengaruhi, serta mengarahkan karyawan agar dapat

bekerja sama mencapai tujuan organisasi. (Ummah et al., 2019). Hal utama dalam membangun sebuah hubungan dalam berorganisasi yaitu komunikasi.

Menurut Hariyanto (2021), komunikasi adalah proses penyampaian serta penguasaan makna yang terjadi melalui pertukaran informasi antarindividu, lewat tujuan mencapai pemahaman yang sama lewat pengiriman pesan dengan simbolik. Dalam sebuah organisasi, komunikasi merupakan proses penting yang sangat berhubungan dengan keberhasilan karyawan dalam menjalankan tugasnya serta meningkatkan produktivitas kerja secara optimal. Komunikasi yang efektif di tempat kerja memberikan instruksi yang jelas sehingga para pekerja tahu apa yang diharapkan dari mereka. Komunikasi yang baik juga memungkinkan setiap orang dalam tim untuk mendapatkan informasi yang dapat memengaruhi pekerjaan mereka. Perusahaan tidak akan berkembang apabila komunikasi tidak berjalan baik, karena hal tersebut akan menyulitkan pelaksanaan koordinasi. Komunikasi kerja yang efektif dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan menimbulkan dampak positif bagi perusahaan, baik di lingkungan internal ataupun eksternal perusahaan. Tingkat produktivitas karyawan adalah salah satu elemen kunci yang menunjang pencapaian kesuksesan organisasi. Maka dari itu, dalam mencapai tingkat produktivitas yang tinggi, diperlukan komunikasi yang lancar juga efektif. (Hulu, Lahagu, dan Telaumbanua 2022).

Pernikahan adalah ikatan janji suci seumur hidup yang sah antara dua individu. Momen pernikahan sangat berarti dan penting dalam kehidupan para pengantin. Upacara pernikahan memiliki berbagai variasi yang berbeda-beda tergantung pada bangsa, suku, agama, budaya, ataupun kelas sosial. Di Indonesia, setiap daerah memiliki kebudayaan yang unik, mulai dari pakaian, hidangan yang disajikan, hingga rangkaian acara adatnya. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri untuk mereka yang berkeinginan menyelenggarakan pernikahan. Mereka perlu memilih konsep pernikahan yang dapat

memuaskan kedua belah pihak tanpa mengabaikan adat istiadat masing-masing. Oleh karena itu, calon pengantin biasanya membutuhkan jasa penyelenggara pernikahan yang berpengalaman agar dapat membantu meringankan beban dan memastikan acara berjalan sesuai dengan harapan.

Seiring dengan perkembangan zaman, jumlah *Wedding Organizer* di Indonesia semakin banyak sehingga persaingan bisnis di bidang ini menjadi semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan yang makin sengit, setiap perusahaan harus mempunyai keunggulan daya saing yang kuat agar memiliki kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain, khususnya di sektor serupa. Setiap perusahaan tentu menerapkan strategi yang berbeda untuk meraih keunggulan kompetitif. *Wedding Organizer* menyediakan jasa dan layanan khusus di bidang pernikahan, meliputi pengaturan seluruh persiapan pernikahan yang memudahkan konsumen. Layanan tersebut mencakup pemilihan berbagai vendor seperti penyedia undangan dan souvenir dengan berbagai macam pilihan, *catering*, dekorasi, dokumentasi, makeup dan busana pengantin, pengelola acara, MC dan hiburan, serta penyedia sarana prasarana pesta seperti tenda, *sound system*, dan panggung, semuanya disesuaikan anggaran yang dimiliki oleh calon pengantin.

Penelitian ini dilakukan di Ndalem Manten *Wedding Organizer* (NDM Organizer) Ponorogo, yang merupakan salah satu WO penyedia layanan pernikahan yang ada di Ponorogo Jawa Timur. Data yang diperoleh tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah karyawan di NDM Organizer adalah 36 orang, meliputi *owner*, admin, karyawan tetap, serta karyawan *freelance*. Di NDM Organizer sendiri terbagi menjadi beberapa tim yaitu *tim meeting*, *tim loading*, dan tim hari H dan di setiap bagian tersebut pastinya memiliki *job desk* yang berbeda beda pula. Para karyawan diuntut untuk selalu aktif dan berinovasi yang tentunya juga akan menambah *value* pada diri mereka masing-masing. Namun, disamping hal tersebut juga perlu adanya kerjasama pada diri dari setiap individu

untuk mengkombinasikan kemampuan yang dimiliki. Dengan berbagai ide kreatif dan inovasi yang mereka hadirkan, para penyedia jasa ini berhasil menarik minat konsumen, terutama calon pengantin yang ingin menyelenggarakan resepsi pernikahan mereka. Ndalem Manten *Wedding Organizer* sudah mempunyai pengalaman menangani pernikahan. Ndalem Manten *Wedding Organizer* juga bisa sebagai mediator, penengah atau pihak ketiga bagi kedua keluarga, dan mengupayakan jalan keluar paling baik berdasarkan pengalaman. Ndalem Manten *Wedding Organizer* juga bisa menyampaikan saran-saran krusial tentang vendor mana yang cocok dengan keperluan dan anggaran calon pengantin. Dengan memiliki tenaga kerja yang berkualitas, Ndalem Manten *Wedding Organizer* mampu menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang dengan baik. Berdasarkan paparan tersebut peneliti berminat untuk menganalisis terkait hubungan Kerjasama Tim, Gaya Kepemimpinan, dan Komunikasi Terhadap produktivitas di Ndalem Manten *Wedding Organizer* dimana tenaga kerja yang cerdas dapat memberi kontribusi ide-ide inovatif serta penyelesaian masalah organisasi dengan ide-ide yang orisinal dan efektif.

Semakin ketatnya persaingan di industri *Wedding Organizer*, khususnya di kabupaten Ponorogo, Jawa Timur perkembangan tren pernikahan semakin kompleks menuntut setiap *Wedding Organizer* tidak hanya kreatif dalam pelayanan, tetapi juga memiliki kinerja tim yang solid, gaya kepemimpinan yang adaptif, serta sistem komunikasi yang efektif untuk menjawab kebutuhan klien yang beragam. Ndalem Manten, sebagai salah satu *Wedding Organizer* lokal yang telah berpengalaman, menghadapi tantangan dalam mengoordinasikan tim-tim berbeda seperti tim meeting, loading, dan tim hari-H agar dapat bekerja secara harmonis dalam tekanan waktu dan ekspektasi tinggi dari klien.

Di tengah tantangan tersebut, muncul realita bahwa keberhasilan penyelenggaraan sebuah pernikahan tidak hanya ditentukan oleh kualitas layanan teknis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh produktivitas internal karyawan, baik yang berstatus tetap maupun freelance. Permasalahan seperti miskomunikasi antar anggota tim, gaya kepemimpinan yang kurang fleksibel, serta lemahnya kolaborasi dapat berdampak langsung pada hasil kerja dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, muncul kebutuhan untuk meneliti secara spesifik bagaimana hubungan antara kerjasama tim, gaya kepemimpinan, dan komunikasi terhadap tingkat produktivitas di lingkungan kerja Ndalem Manten *Wedding Organizer* Ponorogo Jawa Timur, agar strategi manajerial yang lebih efektif bisa diterapkan.

Mengacu pada konteks dan kejadian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Kerjasama Tim, Gaya Kepemimpinan, Dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Di Ndalem Manten *Wedding Organizer* Ponorogo Jawa Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kerjasama tim berpengaruh terhadap produktivitas di Ndalem Manten *Wedding Organizer* Ponorogo Jawa Timur?
2. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas di Ndalem Manten *Wedding Organizer* Ponorogo Jawa Timur?
3. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas di Ndalem Manten *Wedding Organizer* Ponorogo Jawa Timur?
4. Apakah kerjasama tim, gaya kepemimpinan, dan komunikasi berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas di Ndalem Manten *Wedding Organizer* Ponorogo Jawa Timur?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim terhadap produktivitas di Ndalem Manten *Wedding Organizer* Ponorogo Jawa Timur.
- b. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktivitas di Ndalem Manten *Wedding Organizer* Ponorogo Jawa Timur.
- c. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap produktivitas di Ndalem Manten *Wedding Organizer* Ponorogo Jawa Timur.
- d. Untuk mengetahui pengaruh simultan kerjasama tim, gaya kepemimpinan, dan komunikasi terhadap produktivitas di Ndalem Manten *Wedding Organizer* Ponorogo Jawa Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperluas pengetahuan serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kerjasama tim, gaya kepemimpinan dan komunikasi pada produktivitas organisasi. Diharapkan agar peneliti mampu menerapkan ilmu yang didapatkan ke dalam penelitian terhadap objek nyata secara praktis.

- b. Bagi pembaca

Penelitian ini bisa dijadikan bahan edukasi tentang bagaimana pengaruh kerjasama tim, gaya kepemimpinan, serta komunikasi terhadap produktivitas.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

d. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pendidikan, dan kontribusi bagi masyarakat.

